

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Alas
Kelas/Semester : VI/2
Tema : Persatuan Dalam Perbedaan
Sub Tema : Menerapkan hidup rukun, bersatu dan berkerjasama mencapai tujuan
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menceritakan pengalamannya dalam hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan doa.2. Guru mengecek kehadiran siswadan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.3. Guru melakukan apersepsi dengan langkah-langkah sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">a. 1 orang siswa diminta untuk memindahkan sebuah meja guru sendiri.b. Siswa diminta menceritakan kesulitannya dalam memindahkan meja tersebut.c. Guru meminta 4 orang siswa lain membantu memindahkan meja tersebut secara bersamaan.d. Siswa diminta menceritakan perbedaan yang dirasakan ketika mengangkat meja sendiri dan mengangkat meja bersama-sama.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa disajikan gambar tentang contoh penerapan hidup rukun. 	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melalui tanya jawab, siswa diminta menanggapi gambar tersebut. 3. Siswa membaca dalam hati teks dalam buku yang telah dibagikan guru dalam waktu 3 menit. 4. Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman di sebelahnya. 5. Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut berpartisipasi aktif dalam berdiskusi. 6. Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengisi kolom yang ada pada buku siswa. Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan. 7. Selanjutnya secara bergilir, siswa menceritakan pengalaman dalam menerapkan hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari. 8. Guru memberi tanggapan dan penguatan terhadap cerita siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi tugas di rumah kepada siswa untuk bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal. 2. Mencatat dalam buku catatan kesimpulan hasil diskusi yang menjadi inti pembelajaran. 3. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a 	10 menit

C. PENILAIAN

1. Tes Tertulis
2. Penilaian Sikap
3. Presentasi unjuk kerja hasil karya/projek.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Alas, 10 Nopember 2021
Guru Kelas

SAPRUDDIN, S.Pd
NIP. 19661107 198605 1 001

SAPRUDDIN, S.Pd
NIP. 19661107 198605 1 001

LAMPIRAN:

1. Format Penilaian Sikap

No	Kelompok	Nama	Aspek			Jlh Skor
			Tanggung Jawab 1-3	Keaktifan 1-3	Keberanian 1-3	
1.	I					
2.	II					
3.	III					

Keterangan:
Skor Perolehan

Skor Perolehan	Deskripsi
8 - 9	Sangat baik (pengayaan)
6 - 7	Baik
4 - 5	Kurang (bimbingan)
1 - 3	Buruk (pengulangan)

2. Penilaian Unjuk Kerja

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada 6 - 10	Tidak Ada 1 - 5
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

3. Soal

1. Sebutkan 3 manfaat persatuan dalam kehidupan
2. Tuliskan 3 contoh hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan jelaskan manfaatnya.

LEMBAR KERJA SISWA



Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks tentang hidup rukun dalam perbedaan, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan!
2. Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama!
3. Tulis kesimpulan tentang persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan berikut!

Apa perbedaan yang ada?

Bagaimana menyikapinya?

Apa manfaat hidup rukun?